

Karolus tanggu daga

by UNITRI Press

Submission date: 18-May-2022 03:21AM (UTC-0400)

Submission ID: 1742083183

File name: Karolus_tanggu_daga.docx (134.42K)

Word count: 1152

Character count: 7138

5
ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)

DI SDN MERJOSARI 1
(STUDI di SDN MERJOSARI 1)

SKRIPSI



Disusun Oleh :
Karolus Tanggu Daga
2018120165

6
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022

RINGKASAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah sebuah program yang dilakukan pemerintah dalam upaya untuk membantu masyarakat di bidang pendidikan untuk membiayai kebutuhan non personalia pada sekolah baik itu Sekolah Dasar maupun menengah guna meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia. Penggunaan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri 1 Merjosari yang berlokasi di jln. Joyo utomo No. 2, Merjosari, kecamatan Lowokwaru, Kota Malang provinsi Jawa Timur merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah tersebut terutama untuk bagian gedung sekolah beserta perlengkapan sekolah agar terciptanya kenyamanan untuk para siswa maupun para guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Merjosari I.

SDN Merjosari 1 Malang yang mengelola dana bantuan operasional sekolah (BOS) telah menggunakan ketentuan petunjuk teknis sebagai pedoman dalam mengelola anggaran dana BOS, adapun petunjuk teknis yang digunakan yaitu pada bagian JUKNIS BAB IV mengenai pengelolaan dan pelaporan penggunaan BOS reguler dari pasal 18 sampai dengan pasal 25 dengan mencantumkan dua poin yaitu pengelolaan dana BOS reguler oleh sekolah dan pengelolaan dana BOS reguler oleh pemerintah daerah. Dengan adanya program dari pemerintah mengenai anggaran dana BOS pada SDN Merjosari 1 Malang terbilang dapat menciptakan dampak positif bagi pembelajaran pada SDN Merjosari 1 Malang dikarenakan di dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan dana BOS pada SDN Merjosari 1 Malang dari segi sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan adanya pengadaan buku-buku hingga biaya SPP yang di gratiskan.

Kata kunci : Dana BOS, SDN Merjosari 1, Pengelolaan.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sarana penting yang saat ini dibutuhkan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia di kalangan masyarakat Indonesia. Agar dapat terwujudnya sebuah pembelajaran yang baik pemerintah harus memberikan suatu layanan pendidikan untuk para peserta didik mulai dari pendidikan dasar yaitu SD, SMP maupun SMA. Tidak terlepas dari itu biaya menjadi suatu faktor yang penting untuk membantu perihal dunia pendidikan, agar dalam semua kalangan masyarakat menengah ataupun masyarakat kalangan bawah dapat menjangkaunya, dengan begitu perlu adanya sebuah bantuan dari pemerintah itu sendiri. Salah satu bentuk nyata yang dilakukan pemerintah ialah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan melakukan pendanaan kepada lembaga pendidikan dari sumber dana anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) merupakan bantuan operasional sekolah (BOS). Program BOS juga merupakan program nasional yang dilakukan pemerintah pada bidang pendidikan yang membutuhkan anggaran besar untuk menyalurkannya langsung ke masyarakat. Maka dengan begitu perlu adanya persiapan yang benar-benar matang untuk dapat melakukan program tersebut, Dengan adanya bantuan yang memadai dari pihak pemerintah maka setiap anak bangsa yang ingin menempuh pendidikan dapat lebih bersemangat dan bisa meringankan beban para orang tua mereka tanpa harus memikirkan biaya pendidikan yang mahal.

Menurut Permendikbud No. 6 Tahun (2021) dana (BOS) merupakan dana yang dialokasikan untuk membiayai kebutuhan non personalia bagi lembaga pendidikan dasar maupun menengah untuk memenuhi skema wajib belajar. Anggaran dana BOS juga dapat digunakan untuk beberapa keperluan lain sesuai dengan perundang-perundangan yang berlaku. Dilansir dalam KOMPAS.com bahwa dalam penyaluran dana BOS di tahun 2021, Nadiem Makarim menyebut ada tiga pokok kebijakan dana BOS yang membedakan dari tahun sebelumnya. Pertama, nilai satuan biaya BOS kini bervariasi sesuai dengan karakteristik daerah. Sehingga, besaran satuan dana BOS bisa berbeda tiap daerah. Kedua, penggunaan dana BOS tetap fleksibel, termasuk untuk keperluan persiapan pembelajaran tatap muka, dengan adanya kebijakan dana BOS ini para kepala sekolah kini harus mempersiapkan metode pembelajaran tatap muka dengan menggunakan dana BOS yang telah dialokasikan tersebut. Dan ketiga pelaporan dana BOS dilakukan secara daring. Sekolah yang telah mendapatkan dana BOS juga memiliki kewenangan untuk mengelola

keuangan itu dengan sendirinya sehingga uang atau dana tersebut bisa digunakan untuk mendapatkan suatu kualitas pembelajaran yang optimal, untuk penggunaan dana BOS itu sendiri juga mesti ada kesepakatan dan keputusan bersama dalam tim bagian pembagian dana BOS tersebut agar tidak terjadinya suatu kesalahpahaman di dalam tim anggaran dana BOS dan sesuai dengan pembagian biaya nantinya. Menurut Pontoh, Julianti (2017:2), Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan sistem basis online dan terintegrasi nasional yang menyangkut data pokok pendidikan, meliputi sekolah termasuk sarana dan prasarana, pendidikan dan tenaga kependidikan (PTK), peserta didik (siswa) dan proses pembelajaran di dalam rombongan belajar (rombel), data tersebut digunakan sebagai acuan data dalam program pendidikan pemerintah, data dapodik yang digunakan dalam pengalokasian dana BOS yaitu data jumlah siswa tiap sekolah (DJPk, 2017). Sekolah itu sendiri adalah lembaga yang sangat penting untuk menentukan pengelolaan dana BOS, sebab sekolah merupakan wadah yang akan menampung langsung anggaran dana BOS tersebut, peran sekolah juga bukan hanya untuk menampung anggaran dana BOS itu sendiri tetapi juga berkontribusi dengan menaikkan kualitas pembelajaran di SDN Merjosari 1 Malang itu sendiri.

Penggunaan dana BOS pada SDN Merjosari 1 yang berlokasi di jln. Joyo utomo No. 2, Merjosari, kecamatan Lowokwaru, Kota Malang provinsi Jawa Timur, merupakan suatu sarana penting untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut terutama untuk bagian gedung sekolah beserta perlengkapan sekolah agar terciptanya kenyamanan untuk para siswa maupun para guru yang mengajar di SDN Merjosari 1. Maka dengan begitu penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Merjosari 1 perlu adanya pelaksanaan atau kerja transparan dalam mengelola anggaran dan BOS agar tidak adanya penyelewengan atau penyalahgunaan dana oleh oknum-oknum yang kurang bertanggung jawab.

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN MERJOSARI 1 (STUDI di SDN MERJOSARI 1)”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah SDN MERJOSARI 1 melakukan pengelolaan dana BOS menggunakan ketentuan Permendikbud No 6 tahun 2021 tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler ?
2. Apakah adanya dana BOS dapat memberikan dampak yang positif pada proses pembelajaran ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Memastikan SDN Merjosari 1 Malang telah menggunakan ketentuan Permendikbud No 6 Tahun 2021 dalam mengelola dana BOS.
2. Untuk mengetahui dampak positif terhadap proses pembelajaran di SDN Merjosari 1.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

yaitu berada pada pengelolaan dana BOS itu sendiri, agar bisa tercapainya pengelolaan dana BOS yang efektif, transparan dan jujur sehingga dengan sendirinya kualitas belajar mengajar di SDN MERJOSARI 1 dapat meningkat dan dapat mencapai tujuan bersama.

2. Bagi Universitas

Dilakukannya penelitian ini agar dapat menjadi suatu evaluasi bagi para pihak kampus dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mahasiswa dan bisa juga dipakai untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Bisa belajar dan menambah ilmu dari apa yang sudah diteliti yang dimana nantinya bisa diterapkan ketika terjun ke dunia kerja, dan memiliki jiwa yang transparan dan jujur.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini dilaksanakan agar dalam bidang pengembangan ilmu pendidikan dapat lebih efektif dan lebih memperluas pengetahuan dan bisa menjadi suatu evaluasi bagi para pengurus sekolah dalam mengelola dana BOS. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai suatu referensi di tahun-tahun yang akan datang.

Karolus tanggu daga

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stkip-pessel.ac.id Internet Source	6%
2	partogel.lapontx.com Internet Source	5%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
4	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
7	Kardiana Metha Rozhana, Nila Kartika Sari. JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2019 Publication	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

www.kherysuryawan.id

9	Internet Source	1 %
10	www.kompas.com Internet Source	1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
13	plj.ac.id Internet Source	1 %
14	wahyufisipuns.blogspot.com Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %
16	www.jogloabang.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On